

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SDN 003 TEMBILAHAN KOTA KECAMATAN TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Rahimah

rahimah.sdn003@yahoo.co.id

SDN 003 Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan
Kabupaten Indragiri Hilir

ABSTRACT

The background of this study is the low learning outcomes of mathematics students, from 20 students only 7 students (35%) with an average value of 56.00. This study aims to improve students' mathematics learning outcomes by applying the image media in the learning process. This research is a classroom action research, conducted in class IV SDN 003 Tembilahan Kota, this research is conducted in two cycles with four stages: planning, implementation, observation and reflection. The result of research indicate that the acquisition of mathematics learning outcomes of students in cycle I the total number of students who completed totaled 13 students (65.00%) with an average score of 72.50. In cycle II the number of completed students amounted to 19 students (95.00%) with an average score of 83.25. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of image media can improve student learning outcomes of grade IV SDN 003 Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Keywords: *image media, learning result of math*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa, dari 20 siswa hanya 7 siswa (35%) dengan nilai rata-rata sebesar 56,00. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan di kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota, penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menyatakan bahwa perolehan Hasil belajar matematika siswa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas berjumlah 13 siswa (65,00%) dengan nilai rata-rata 72,50. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa (95,00%) dengan nilai rata-rata 83,25. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: media gambar, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang terencana dan berpola, sejalan dengan itu, maka perlu kiranya bagi guru bagaimana sebaiknya mengatur urutan kegiatan pembelajarannya menarik dan bervariasi. Seiring dengan perubahan paradigma

pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, peranan dan keterlibatan guru untuk mencari dan mengembangkan metode, media, serta berbagai strategi sangatlah diharapkan, dalam hal ini pengembangan mutu hasil proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan

dalam penyelenggaraan sekolah meliputi: perencanaan, pengawasan, dan pembinaan sumber daya manusia". Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan biasanya selalu dilihat dengan nilai yang dicapai oleh siswa disuatu lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana terungkap dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989, tentang sistem Pendidikan Nasional, dimana mengajar meliputi tugas mendidik, membimbing dan melatih, maka dari itu tugas mengajar yang dilakukan guru di kelas dapat memberikan motivasi bagi anak didik, jika guru itu mengetahui akan tugas dan tanggung jawabnya yang mulia di sisi Tuhan.

Agar proses pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik dan benar, maka guru harus berpendidikan S1. Dan tentunya peningkatan mutu pendidikan juga akan terwujud apabila permasalahan kita di sekolah dapat kita selesaikan dan kita benahi. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat dan menyediakan media pembelajaran berupa media gambar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Karena dengan menggunakan media gambar siswa termotivasi lebih mengesankan, sehingga tahan lama pada ingatan siswa, tentu memberikan suatu hasil belajar yang terbaik.

Oleh karena itu penggunaan media gambar dalam melaksanakan proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Karena media gambar merupakan alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif karena setiap proses pembelajaran yang baik itu ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain tujuan, bahan, metoda, alat dan evaluasi. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, alat bantu atau alat peraga merupakan media pengajaran yang cukup menentukan.

Berdasarkan hasil temuan di SDN 003 Tembilihan Kota, Kecamatan Tembilihan, Kabupaten Indragiri Hilir tempat peneliti bertugas, nilai ulangan

harian siswa di kelas IV pada mata pelajaran matematika tentang "Menjumlahkan dan mengurangi bilangan" dari 20 orang siswa secara keseluruhan hanya 7 orang siswa (35%) yang berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata kelas 56,00. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hal ini sangat memprihatinkan bagi peneliti, dan permasalahan ini perlu diatasi.

Dari permasalahan di atas peneliti mencoba menerapkan penggunaan "Media Gambar" pada materi menjumlahkan dan mengurangi bilangan Mata Pelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir tempat peneliti bertugas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru pengamat selaku pengamat di lapangan maka dapat penulis identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: (a) sulitnya siswa memahami konsep atau materi; (b) siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran; (c) siswa kesulitan untuk membuat pertanyaan; (d) tidak adanya media pembelajaran; dan (e) minat belajar siswa terhadap pelajaran masih rendah. Setelah berdiskusi dengan guru pengamat dan menganalisa dari hasil pembelajaran yang dilakukan, maka diketahui bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran disebabkan oleh: (a) guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran; (b) guru tidak melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran; (c) guru terlalu mendominasi kelas selama proses pembelajaran; (d) guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik; dan (e) guru hanya terfokus terhadap buku teks pelajaran dan tidak mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah dengan penggunaan media

gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir?” Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatif berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Menurut Depdiknas (2003) pengertian belajar adalah: “Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya”.

Werkanis, dkk (2003) mengatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik baik yang sifatnya pengetahuan, sikap atau keterampilan. Usman, (1992) berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Belajar dan hasil belajar merupakan hal yang tidak pernah dibahas secara terpisah. Hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan efek dari kegiatan belajar. Sudjana (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah

output yang dicapai berkat adanya proses belajar-mengajar. Proses belajar-mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen. Hal ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Menurut Djarmah (1994) hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Soedaryanto dalam Agus (2007) hasil belajar adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh seseorang siswa dalam rangka mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Djarmah (1994) berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar merupakan kapabilitas setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Sedangkan Ahmadi (1991) menyatakan bahwa hasil merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi karena usaha, meliputi pengetahuan keterampilan dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas siswa melalui proses.

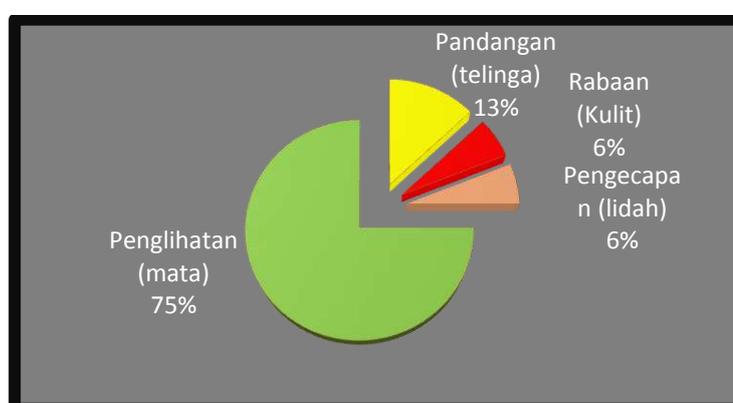
Keberhasilan sebuah pembelajaran ditentukan banyak faktor. Salah satunya adalah media yang relevan. Media merupakan alat bantu untuk memperjelas tujuan yang ingin kita sampaikan. Media ada bermacam-macam ada yang berupa gambar atau bisa asli sesuai apa yang dibahas dalam pembelajaran. Media gambar adalah, alat bantu belajar mengajar yang dapat menyajikan pesan serta perangsang untuk belajar yang berupa gambar-gambar. Manfaat gambar sebagai media visual, menimbulkan daya tarik pada siswa, mempermudah pengertian siswa, memperjelas bagian-bagian penting, mengingat suatu uraian: Ciri-ciri gambar yang baik adalah cocok dengan tingkatan umur serta kemampuan siswa, bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, realistis, gambar dapat diperlakukan dengan tangan. Putra, dkk. (2004) mengemukakan bahwa banyak hasil penelitian menunjukkan

bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil bila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti, objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai atau film model.

Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar. Gerak yang terlalu lambat atau cepat dapat dibantu dengan *time lapse* atau *high speed photo grapy*.

Banyak temuan penelitian mengungkapkan keandalan media pembelajaran diantaranya yang dilakukan oleh British Audio Visual Association yang menyebutkan bahwa informasi dapat diserap melalui:



Gambar 1. Kelebihan Media Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh British Audio Visual diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa 75% jumlah informasi dapat diserap melalui media penglihatan (visual), 13% melalui indra pendengaran, 62% melalui indra sentuhan.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh guru pada waktu menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar, yaitu: (a) menetapkan tujuan pengajaran; (b) persiapan guru; (c) persiapan kelas; (d) penyajian pelajaran; (e) kegiatan belajar; dan (f) evaluasi.

Keunggulan penggunaan media gambar, yaitu:

- a. Meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran
- b. Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mencerna pelajaran.

- c. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam proses pembelajaran
- d. Mendorong motivasi belajar siswa
- e. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam menyampaikannya
- f. Menambah variasi dalam menyajikan materi
- g. Manambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan

Kelemahan Penggunaan Media Gambar

- a. Siswa sulit untuk membuat kesimpulan pelajaran.
- b. Sulitnya mencari gambar yang sesuai dengan materi pelajaran
- c. Waktu sangat luas untuk pelaksanaannya
- d. Membutuhkan biaya tambahan pembuatan

Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh dari daftar nilai jelas terlihat hasil belajar siswa

meningkat. Ini membuktikan adanya hubungan antara penggunaan media gambar dengan hasil belajar. Dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar informasi yang diberikan bisa lebih mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa. Dengan demikian materi yang diajarkan benar-benar dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dilaksanakan dari 7 Maret 2016 sampai dengan tanggal 26 Maret 2016. Subjek penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan rincian 5 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Persiapan

Perencanaan pada siklus I mata pelajaran matematika pada Selasa, 8 Maret 2016. Pada tahap ini yang dipersiapkan peneliti adalah: (1) rencana perbaikan pembelajaran; (2) menyiapkan buku paket/penjungan, silabus, serta lembar tugas siswa; (3) mempersiapkan media gambar yang akan digunakan yaitu gambar garis bilangan yang dibuat dari kertas karton; dan (4) lembar observasi/pengamatan untuk pengumpulan data

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan skenario tindakan perbaikan yang telah direncanakan dan pada saat yang bersamaan juga diikuti dengan kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru

pengamat. Adapun tindakan perbaikan yang dilaksanakan adalah:

Kegiatan awal, kegiatannya adalah menginformasikan kepada siswa tentang tujuan dan pentingnya materi ini dipelajari. Kegiatan Inti, kegiatannya adalah: (1) menampilkan media gambar tentang Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan dengan membuat gambar garis bilangan; (2) membentuk kelompok dan setiap kelompok diberikan gambar garis bilangan dengan garis bilangan tadi siswa berdiskusi mencari hasil operasi hitung bilangan bulat campuran; (3) siswa mengerjakan LKS dalam kelompoknya tentang operasi hitung bilangan bulat campuran; (4) perwakilan kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas; (5) siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan; dan (6) kegiatan ini diakhiri dengan mengerjakan test secara perorangan untuk pengumpulan data.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Pengamat adalah guru pengamat yang telah ditunjuk sebelumnya. Pengumpulan data berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh teman sejawat dari kesan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, serta hasil tes tertulis yang dikerjakan siswa diakhir pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti setelah pelaksanaan tindakan perbaikan berakhir berdasarkan catatan-catatan ataupun kesan yang timbul selama proses pembelajaran. Refleksi kali dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan yang masih terjadi selain itu refleksi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang menjumlahkan dan mengurangkan bilangan dan ternyata dengan menggunakan

media gambar cukup membantu siswa dalam memahami materi walaupun belum optimal betul, tapi sudah ada peningkatan dari sebelumnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada persiapan siklus II guru mempersiapkan pembelajaran (RPP dan silabus) buku paket/ buku penunjang dan media gambar serta lembar tugas siswa yang akan dipakai pada pelaksanaan nantinya. Pada persiapan kali ini guru juga mempersiapkan gambar garis bilangan dan juga manik-manik positif dan negatif yang dibuat dari karton.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan perbaikan sesuai dengan skenario yang telah disusun dapat digambarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal, kegiatannya adalah guru mengadakan apersepsi dan memotivasi siswa. Kegiatan inti, kegiatannya adalah: (1) guru memberikan gambar garis bilangan dan manik-manik positif dan negatif untuk melakukan operasi hitung bilangan bulat campuran; (2) murid dibagi dalam kelompok dan mendiskusikan tentang operasi hitung bilangan bulat campuran dengan menggunakan media gambar garis bilangan dan manik-manik positif dan negatif; (3) mengadakan tanya jawab; (4) siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan pelajaran; dan (5) mengadakan evaluasi secara individu.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pengamatan ini peneliti mengamati aktifitas dan kreatifitas siswa dalam menerima pelajaran. Alat pengumpul data adalah lembar pengamatan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui apakah semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sedangkan instrument adalah berupa tes tertulis.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan berdasarkan catatan-catatan serta kesan yang muncul selama proses pembelajaran. Refleksi dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang masih terjadi dalam pembelajaran dan juga untuk mengetahui sejauh mana materi ini dikuasai siswa, dan ternyata dengan menggunakan media gambar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian

Pra Siklus

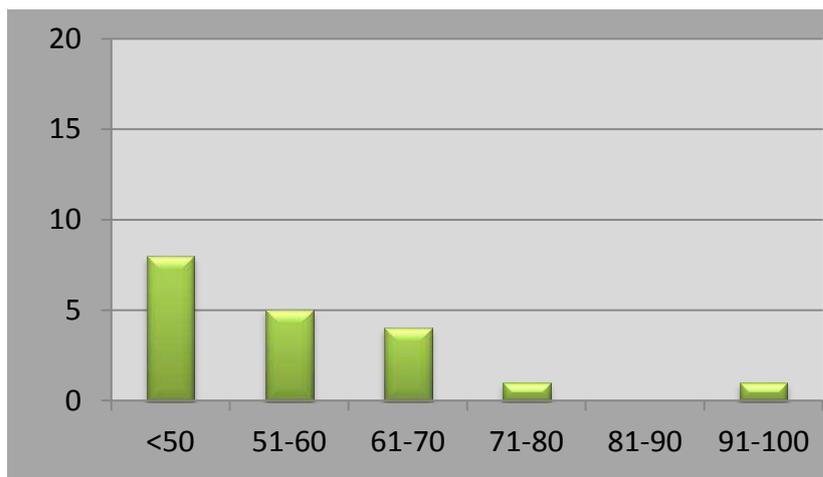
Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota. Untuk mengetahui data hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV
SDN 003 Tembilahan Kota pada Data Awal**

No	Rentang Nilai	Nilai Data Awal	Persentase	Keterangan
1.	< 50	8 orang	40.00%	Tidak Lulus
2.	51 – 60	5 orang	25.00%	Tidak Lulus
3.	61 – 70	4 orang	20.00%	Lulus
4.	71 – 80	1 orang	5.00%	Lulus
5.	81 – 90	0 orang	0.00%	Lulus
6.	91 – 100	2 orang	10.00%	Lulus
Jumlah		20 Orang	100%	
Nilai Rata-rata		56,00		

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang menjumlah dan mengurangi bilangan dari 20 siswa hanya 7 orang siswa (35%) yang berhasil mencapai KKM sedangkan 13 orang siswa (65%) gagal mencapai kkm. Berdasarkan rentang nilai siswa pada data awal

hanya 2 orang siswa (10%) berhasil mendapat nilai tertinggi, sedangkan siswa yang mencapai nilai terendah < 50 berjumlah 8 orang siswa (40%) dari jumlah siswa yang belum mencapai KKM. Untuk lebih jelas tentang distribusi hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota pada Data Awal

Siklus I

Pelaksanaan siklus ini berlangsung pada Selasa, 8 Maret 2016 pada 07.30 - 08.40. pada pertemuan ini penulis melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa garis bilangan, untuk membantu siswa mencerna pembelajaran menjumlahkan dan mengurangi bilangan dari hasil

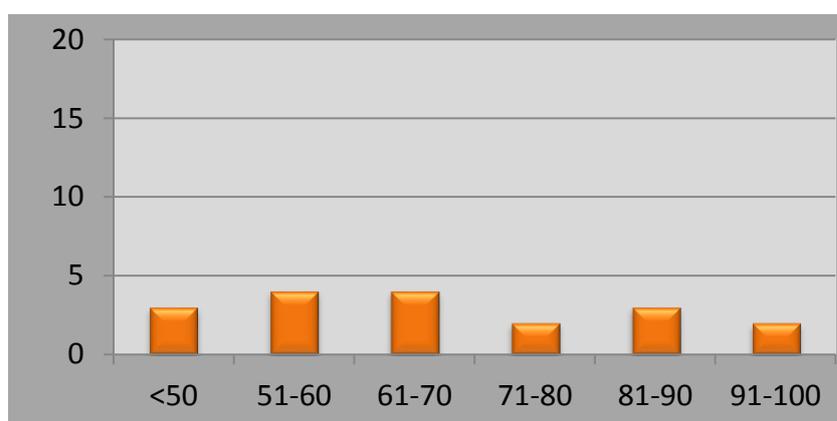
pengamatan dan data yang dikumpulkan kelihatannya ada peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan berawal dari antusiasnya terhadap media gambar yang ditampilkan kemudian motivasi anak meningkat dan berimbas pada meningkatnya prestasi siswa. Untuk melihat perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilahan Kota pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Nilai Siklus I	Persentase	Keterangan
1.	< 50	3 orang	15.00%	Tidak Lulus
2.	51 – 60	4 orang	20.00%	Tidak Lulus
3.	61 – 70	4 orang	20.00%	Lulus
4.	71 – 80	2 orang	10.00%	Lulus
5.	81 – 90	3 orang	15.00%	Lulus
6.	91 – 100	4 orang	20.00%	Lulus
Jumlah		20 Orang	100 %	
Nilai Rata-rata		72,50		

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari hasil tes siswa diakhir pembelajaran, dimana hasil tes pada data awal yang terima dari 13 orang siswa (65%) yang sebelumnya belum tuntas, sekarang hanya 35% atau sebanyak 7 (35%) orang siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan 13 orang siswa (65%) dinyatakan tuntas atau berhasil belajar dengan nilai rata-rata kelas 72,50. Angka ini menunjukkan adanya

peningkatan dalam pembelajaran. Berdasarkan data dari nilai tes evaluasi siswa 20.00% siswa berhasil mencapai nilai tertinggi (91-100) sedangkan untuk nilai terendah adalah (<50) yaitu sebanyak 3 orang atau 15.00% dari jumlah keseluruhan yang dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Untuk melihat distribusi perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota pada Siklus I

Siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Kamis, 17 Maret 2016. Pada perbaikan siklus II ini, peneliti

berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih terdapat pada siklus I. Untuk melihat perolehan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota pada Siklus II

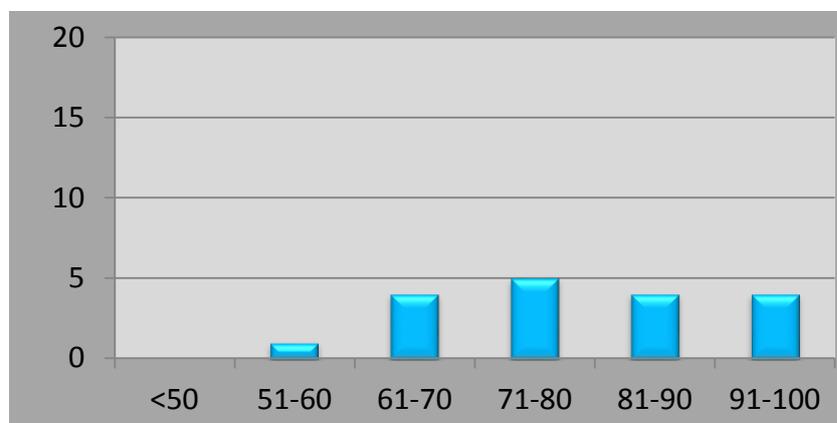
No	Rentang Nilai	Nilai Siklus II	Persentase	Keterangan
1.	< 50	-	0.00%	Tidak Lulus
2.	51 – 60	1 orang	5.00%	Tidak Lulus
3.	61 – 70	4 orang	20.00%	Lulus
4.	71 – 80	5 orang	25.00%	Lulus
5.	81 – 90	4 orang	20.00%	Lulus
6.	91 – 100	6 orang	30.00%	Lulus
Jumlah		20 Orang	100%	
Nilai Rata-rata		83,25		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tes hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran siswa yang telah tuntas dalam belajar berjumlah 19 siswa (95%) dari jumlah keseluruhan 20 orang siswa dan

masih terdapat 1 orang siswa (10%) yang belum tuntas. Dari data nilai siswa yang diperoleh sebanyak 6 siswa (30%) berhasil mendapatkan nilai tertinggi (91-100). Pada siklus ini, tidak terdapat lagi siswa yang

mendapat nilai <50. Untuk melihat distribusi perolehan hasil belajar siswa

dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



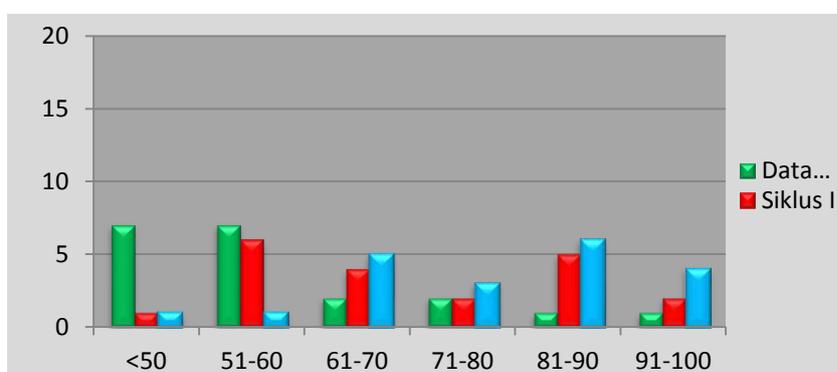
Gambar 4. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota pada Siklus II

Untuk lebih jelas berikut ini disajikan tabel distribusi dan grafik ketuntasan siswa dalam pembelajaran matematika tentang materi menjumlahkan

dan mengurangi bilangan di kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan (data awal, siklus I, dan siklus II).

Tabel 4. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Rentang Nilai	Nilai						Keterangan
		Data Awal	%	Siklus I	%	Siklus II	%	
1.	<50	8	45%	3	15%	0	0%	Tidak Lulus
2.	51 – 60	5	25%	4	20%	1	5%	Tidak Lulus
3.	61 – 70	4	20%	4	20%	4	20%	Lulus
4.	71 – 80	1	5%	2	10%	5	25%	Lulus
5.	81 – 90	0	0%	3	15%	4	20%	Lulus
6.	91 – 100	2	10%	4	20%	6	30%	Lulus
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%	
Nilai Rata-rata		56,00		72,50		83,25		



Gambar 5. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 003 Tembilihan Kota pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

1. Siklus I

Melihat hasil belajar siswa yang memprihatinkan pada mata pelajaran matematika tentang menjumlahkan dan mengurangkan bilangan pada data awal maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran. Pada perbaikan pembelajaran matematika siklus I ini, penulis menggunakan media gambar berupa gambar garis bilangan. Pada siklus I ini keaktifan siswa sudah mulai muncul walaupun belum maksimal karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dibanding pada data awal sebelum tindakan perbaikan. Pada data awal hanya 35% siswa yang tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas 56,00, setelah diadakan tindakan perbaikan siklus I 65% siswa telah mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan dan nilai rata-rata kelas sebesar 72,50.

2. Siklus II

Pada siklus II ini keaktifan siswa semakin muncul. Media gambar yang digunakan berupa gambar garis bilangan dan juga dilengkapi dengan manik-manik positif dan negatif yang dibagikan kepada setiap kelompok. Pada siklus ini, kelompok yang sebelumnya masih malu-malu dan kurang aktif sekarang nampak lebih bersemangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, disaat guru meminta siswa untuk menjumlahkan ataupun mengurangkan bilangan campuran dengan menggunakan garis bilangan dan manik-manik positif dan negatif siswa sudah mampu mengerjakannya dengan baik. Pada siklus ini ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai 95%, atau 20 orang siswa saja yang belum bisa mencapai kkm yang telah ditetapkan peningkatan juga terjadi dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,25

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran matematika tentang materi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari 20 siswa secara keseluruhan 19 (95%) orang siswa telah dinyatakan tuntas dalam belajar. Nilai rata-rata kelas mata pelajaran matematika pada data awal sebesar 56,00 menjadi 72,50 pada perbaikan pembelajaran siklus I dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus II menjadi 83,25.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menggunakan media gambar sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV pada materi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan.
2. Senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Taufik. 2007. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Ahmadi, Abum. 1991. *Tekhnik Belajar yang Efektif*. Jakarta. PT. Hilton Putra
- Depdiknas. 2004. *KBK*. Jakarta. Depdiknas
- Djamrah. 1994. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung. CV. Aneka Ilmu
- Putra, Winata dan Udin, S. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Sinar Baru Algesindo

- Usman, Moh. Ujer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Werkani, dkk. 2003. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Belajar Mengajar di Sekolah*. Pekanbaru. Sutra Bantu Perkasa